



BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini lebih menekankan kepada interpretasi dari peneliti berdasarkan teori-teori yang ada. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak dapat ditentukan terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian, dan kemudian ditarik suatu kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut.²⁸

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di kantor Dinas Kebersihan dan Pertamanan kota pekanbaru yang beralamat di Jl. Datuk Setia Maharaja No.4, Tangkerang Labuai pekanbaru, yang dikhususkan pada bagian Binaan masyarakat Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pekanbaru dan penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan November 2016.

3. Sumber Data

Dalam penelitian Kualitatif ialah kata-kata dan tindakan.²⁹ Data apabila digolongkan menurut sumbernya dapat terbagi menjadi dua, yaitu data internal dan data eksternal. Data internal, data yang diperoleh atau bersumber dari dalam perusahaan bersangkutan, misalnya jumlah karyawan, profil perusahaan dan lain-lain

²⁸ Ruslan Rosady, *Metode Penelitian*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2006, hal. 213.

²⁹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Rosda Karya, Bandung, 2009, hlm. 157.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedangkan data eksternal data yang bersumber dari luar perusahaan, misalnya tanggapan atau opini publik, tingkat daya beli masyarakat dan lain-lain.³⁰

a. Sumber data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber asli atau tidak melalui media, sumber data primer dapat berupa opini subjek atau orang secara individu atau kelompok.³¹ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai perencanaan humas dinas kebersihan dan pertamanan kota pekanbaru dalam sosialisasikan pekanbaru sebagai kota bersih.

b. Sumber data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari data pembantu atau pelengkap. Data sekunder diperoleh dari dalam bentuk laporan, catatan, buku-buku, arsip, dan melalui *Website* dinas kebersihan dan pertamanan kota pekanbaru serta buku-buku referensi pustaka.

4. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan orang yang dapat memberikan keterangan dan informasi mengenai masalah yang sedang diteliti dan dapat berperan sebagai narasumber selama proses penelitian. Adapun Informan Penelitian pada penelitian ini adalah bagian Bin mas dinas kebersihan dan pertamanan kota pekanbaru yang menjadi informan kunci (*Key Informan*) dan yang menjadi informan sekundernya adalah bagian Kasubbag Pengaduan Masyarakat.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

a. Wawancara

³⁰Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, PT. Rajawali Pers, Jakarta, 2010, hlm. 29.

³¹ Burhan Bungin, *Analisis Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003, hal. 52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara merupakan bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan dengan tujuan tertentu.³²

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*), yaitu teknik mengumpulkan data atau informasi dengan cara tatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam, pewawancara relatif tidak mempunyai kontrol atau respon informan, artinya informan bebas memberikan jawaban-jawaban yang lengkap, mendalam, dan bila perlu tidak ada yang disembunyikan.³³

b. Observasi

Adalah metode pengumpulan data kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya dan dibantu dengan alat pancaindra lainnya.³⁴

Adapun metode pengumpulan data dengan cara melakukan kunjungan dan pengamatan secara langsung guna untuk melihat perubahan fenomena sosial yang berkembang. Berdasarkan pelaksanaan, observasi dapat dibagi dalam dua jenis, yaitu observasi partisipasi dan observasi non partisipasi.

1. Observasi partisipasi

Observasi partisipasi adalah observasi yang melibatkan peneliti atau observer secara langsung dalam kegiatan pengamatan di lapangan. Jadi, peneliti bertindak sebagai observer, artinya peneliti merupakan bagian dari kelompok yang ditelitinya.

2. Observasi non partisipasi

Observasi non partisipasi adalah observasi yang dalam pelaksanaannya tidak melibatkan peneliti sebagai partisipasi atau kelompok yang diteliti. Cara ini banyak dilakukan pada saat ini.³⁵

³² Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rosda Karya, Bandung, 2010:180.

³³ Ardianto Elvinaro, op. Cit. hlm. 17.

³⁴ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Kencana, Jakarta, 2007, hal. 115.

Peneliti menggunakan Observasi Non Partisipasi, hal ini dikarenakan peneliti tidak terlibat secara langsung kedalam bagian yang diteliti. Akan tetapi diluar dari bagian yang diteliti yang sesuai dengan permasalahan yang diambil dan diteliti.

c. Dokumentasi

Dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan dan untuk melengkapi data-data dari catatan, dokumentasi, dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip. Adapun pengambilan data dilakukan di Dinas Kebersihan dan Pertamanan kota Pekanbaru.

6. Validitas Data

Validitas membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan dan apakah penjelasan yang diberikan sesuai dengan yang sebenarnya ada dan terjadi. Validitas data disebut juga keabsahan data sehingga instrument atau alat ukur yang digunakan akurat dan dapat dipercaya.³⁶

Dalam mendapatkan tingkat kepercayaan atau kebenaran hasil penelitian, ada berbagai cara yang dapat dilakukan salah satunya triangulasi, triangulasi bertujuan untuk mengecek data kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, antara hasil dua peneliti atau lebih serta dengan membandingkan dengan menggunakan tehnik yang berbesa misalnya observasi, wawancara dan dokumen, menurut Maleong, Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan pengecekan sumber lain untuk pembeding, yaitu dengan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori dalam penelitian secara kualitatif. Artinya tehnik triangulasi adalah sebagai upaya untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks pengumpulan

³⁵ *Ibid*, hal. 197.

³⁶ Ardianto Elvinaro, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations*, Simbiosis Rekatama Media, Bandung, 2010, hlm. 194.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan, dengan kata lain bahwa peneliti dapat melakukan *check* dan *recheck* temunya dengan cara membandingkan.³⁷

Adapun macam-macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan :

1. Sumber

Sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, hal itu dapat dicapai dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan dokumentasi.

2. Metode

Metode yaitu mengecek derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan mengecek drajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

3. Penyidik

Penyidik ialah dengan jalan memanfaatkan penelitian atau pengamatan lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pengamatan kepercayaan lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data.

4. Teori

Teori menurut Lincoln dan Guba berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Di pihak lain, Patton berpendapat lain yaitu bahwa hal itu dapat dilaksanakan dan hal itu dinamakannya penjelasan banding.

³⁷ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2013, hlm. 219.

Dalam penelitian ini untuk menguji validitas data akan menggunakan triangulasi sumber yaitu membandingkan hasil data penelitian yang diperoleh dari narasumber ke narasumber.

7. Teknik Analisa Data

Sejalan dengan sifatnya penelitian ini adalah *deskriptif*, maka analisa yang digunakan adalah analisa “*Deskriptif Kualitatif*”. Sesuai dengan pendekatan yang digunakan yaitu Deskriptif, maka dengan menganalisa data yang berhasil dikumpulkan tidak diuji statistik, melainkan nonstatistik sesuai dengan penelitian yang bersifat kualitatif. Denzin dan Licoln menyatakan bahwa penelitian Kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang melibatkan Wawancara, pengamatan dan pemanfaatan dokumen.³⁸

Pada analisa data kualitatif, kata-kata dibangun dari hasil Wawancara, pengamatan dan dokumentasi terhadap data yang dibutuhkan untuk dideskripsikan dan dirangkum.³⁹

Teknik analisa data kualitatif yang bisa digunakan adalah teknik yang diperkenalkan oleh Gleseer dan Strauss yaitu :

Teknik analisa data komparatif konstan

1. Menempatkan kejadian-kejadian (data) didalam kategori-kategori tersebut harus dapat diperbandingkan satu dengan yang lainnya.
2. Memperluas kategori sehingga didapat kategori yang murni dan tidak tumpang tindih satu dengan yang lainnya.
3. Mencari hubungan antar kategori.

³⁸Lexi J Moleng, *Metodolgi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004, hlm. 5.

³⁹Hamid Patilima, *Metodolgi Penelitian Kualitatif*, Alfabeta , PT. Raja Grafindo, Bandung, 2005, hlm. 88.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Menyederhanakan dan mengintegrasikan data kedalam struktur teorited yang koheren (masuk akal, saling memperkuat secara logis).⁴⁰

Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengolahan data, maka analisis data yang dilaksanakan dalam pembahasan penelitian ini adalah pengolahan data deskriptif kualitatif. Yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Di jelaskan dengan kalimat sehingga data yang diperoleh dapat dipahami maksudnya.

⁴⁰ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, kencana, Jakarta, 2006, hlm. 198.